

Penggunaan Media Pembelajaran Video untuk Solusi Penurunan Pemahaman Materi Pembelajaran Ketika Belajar Online Akibat Pandemic Covid-19

Febni Suasty^{1*}, Ahmad Alfian Hadi²

¹SMA Negeri 8 Pekanbaru, Indonesia, 28127

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia, 28293

*Corresponding Author: febni.suasty@yahoo.com

ARTICLE HISTORY

Received: 19 Juli 2020

Revised: 19 Juli 2020

Accepted: 19 Juli 2020

KEYWORDS

COVID-19

Online learning

Video learning media

ABSTRACT

Recent COVID-19 pandemic has forced people to minimize outdoor activities to avoid increasingly massive spread of the virus, including schools in Indonesia. Government has established a policy that learning activities must be carried out online. In fact, based on a literature review conducted by researchers, online learning is a new thing for some students and teachers in Indonesia, which might cause learning materials are not maximally delivered. Students are very likely to feel bored which presumably have an impact on decreased understanding of learning materials. One of alternative choices for teachers is using learning videos as interesting learning media which are then followed by teacher explanations so that students are able to understand materials provided better. Video is a media or tool that provides audio and visuals that contain learning messages covering concepts, principles, procedures, and theories of knowledge application. In addition, video is one of the excellent media in delivering materials in the context of online learning nowadays. It is expected to increase understanding of materials whose process takes place asynchronously, in which students can learn at any time.

This is an open access article under the CC-BY license.



Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 kita diguncangkan dengan Bencana non-alam yaitu virus covid-19 atau disebut juga dengan virus corona. Virus ini berasal dari pasar didaerah wuhan china, dalam selang beberapa minggu saja virus ini sangat cepat menyebar keseluruh penjuru kota china dan semakin lama menyebar keseluruh dunia termasuk juga diindonesia. Virus ini mudah sekali terjangkit kesesama manusia dimana penyebaran ini dikarenakan adanya kontaminasi secara langsung terhadap orang terkena virus ini maka dengan demikian virus ini mudah sekali tersebar keseluruh dunia termasuk Indonesia Di indonesia tersendiri virus ini masuk pada awal tahun 2020 dimana terdapat 2 orang yang sudah terpapar oleh virus corona.

Di indonesia pada saat ini ada sekitar 3 ribu lebih orang yang sudah positif terpapar oleh virus corona ini yang terbagi di seluruh penjuru diindonesia. Daerah yang paling banyak terpapar virus ini adalah DKI Jakarta sekitar

2000 ribu lebih yang sudah positif terkena virus corona ini. Maka dari itu pemerintah mengambil keputusan untuk tidak melakukan apapun kegiatan diluar rumah dan mengumpulkan orang dengan jumlah lebih dari 50 dari kebijakan ini semua kegiatan tetap dilakukan tetapi dilakukan didalam rumah saja seperti halnya dengan sekolah-sekolah Kementrian pedidikan menerapkan kebijakan dengan belajar dirumah saja dimana belajar dirumah saja ini menggunakan sistem online atau daring. Sistem pembelajaran ini bagi beberapa kalangan guru dan murid bisa dikatakan adalah perkara yang baru dan pertama kali. Dimana sistem pembelajaran online ini guru memanfaatkan aplikasi whastap dan menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran seperti *edomodo*, *google classroom*, *zoom*, *google meet*, dan lain-lain.

Dimana aplikasi ini membuat guru bisa berinteraksi kepada siswa-siswanya walaupun tidak bertatap muka secara langssung dan guru juga bisa memeberikan tugas secara online

kepada siswa-siwanya dengan menggunakan batasan waktu pengumpulan tugas. Dalam penggunaan sistem online ini tidak selamanya berjalan dengan lancar pasti ada kalanya beberapa materi tidak dapat disampaikan dan murid juga kurang memahami apa yang guru sampaikan maka dari itu peran guru harus lebih kreatif untuk menggunakan media lain yang bisa digabungkan dengan sistem pembelajaran online sebagai keefektifan teknologi informasi dan komunikasi (Baharudin, 2010).

Ada berbagai macam media didalam sistem pendidikan, media adalah sebuah kata dari bahasa latin yang mengandung makna “antara”, arti kata tersebut berarti sesuatu yang membawa informasi dari sumber dan peneriman. Menurut Arsyad (2009) media adalah berbagai komponen yang berada dikungkungan siswa untuk membangun minat belajar siswa. Dari teori-teori yang ada, terdapat banyak sekali pengembangan-pengembangan media pembelajaran yang baik untuk digunakan. (Fadhli, 2015) media pembelajaran yang sangat banyak sekali salah satunya yang saya bahas disini adalah media pembelajaran menggunakan video. sebuah media video pembelajaran, video yang dimaksud berupa gambar yang bergerak yang memiliki tampilan audio dan visual, pada peredaran saat ini video sudah jauh berkembang dengan diikuti perkembangan teknologi sekarang. selain sebagai sarana hiburan video juga memiliki banyak peran salah satu dapat dijadikan media pembelajaran. (Fadhli, 2015).

Dengan adanya media video ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman materi belajar siswa karena Memahami merupakan tujuan pembelajaran ranah kognitif setelah mengingat, taksonomi bloom revisi Anderson terdapat enam tingkatan dalam taksonomi Bloom, yaitu: (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi dan (C6) mencipta.

Kemampuan memahami merupakan kemampuan dasar yang penting dikuasai siswa untuk mencapai hasil belajar. Siswa tidak hanya mengingat tetapi juga memahami, oleh sebab itu pemahaman materi perlu dikuasai sejak Sekolah Dasar. (Amilia Sholikh Hidayati, Eka Pramono Adi, 2019). Dengan menggunakan media video di harapkan dapat meningkatkan pemahaman materi dalam pembelajaran online ini

dan guru diwajibkan harus lebih kreatif dalam membuat video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran adalah alat dalam pembelajaran agar anak didik mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran adalah komponen dalam sistem belajar mengajar yang mana meliputi pesan, bahan, orang, alat, lingkungan, dan teknik dimana semua komponen itu dapat mempeharui hasil belajar peserta didik (Andriyani & Christy, 2018).

Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan membuat lebih efektif dalam menyampaikan materi Media pembelajaran juga dapat meningkatkan daya tarik, pemahaman dan memudahkan penafsir data dan memadatkan informasi. (Fathoni, et.al, 2020) Penggunaan media pembelajaran dalam suatu pembelajaran sangat membantu dalam mencapai keefektifan dalam proses pembelajaran dan mudah menyampaikan pesan materi yang ingin disampaikan. Selain itu media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa meningkat. Membuat siswa dapat memkani data atau materi dengan mudah dan dapat mendapatkan informasi dengan mudah. (Fathoni et al., 2020).

Guru wajib merencanakan kualitas yang baik belajar, serta menilai dan mengevaluasi pembelajaran hasil dalam melaksanakan tugas-tugas profesional nalisme. Guru memiliki tugas yang penting untuk meningkatkan atau mengembangkan kualitas akademik dan meningkatkan kompetensi dalam bidang pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan perkembangan pendidikan di Indonesia maupun didunia. Guru wajib mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan agar bisa meningkatkan hasil pembelajaran. (Hartini et. al, 2017) Ada berbagai macam cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu meningkatkan proses dan kualitas hasil belajar disetiap tingkatan pendidikan semua itu harus dilaksanakan agar meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia dimana dapat meningkatkan pembangunan nasional. Media lah salah satu cara untuk meningkatkan semua itu (Arsyad, 2009). Media pembelajaran seperti yang dikatakan gagne adalah satu komponen belajar mengajar yang memiliki peran penting untuk mendukung kesuksesan keberhasilan belajar dan mengajar. (Mahbub, Kirana, & Poedjiastoeti, 2016). Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, di dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan media yang menarik.

Salah satunya guru dapat memfasilitasi siswa dengan pembelajaran yang efektif, yaitu menyajikan media ajar yang berkualitas. (Andriyani & Christy, 2018) Dari penjelasan media diatas peneliti menemukannya sebuah solusi untuk dijadikan bahan ajar pada pembelajaran online pada saat pandemic ini yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain kajian kepustakaan (literature review), dimana untuk mendapatkan informasi dan data di dapatkan dari artikel-artikel yang dibaca dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: Mengumpulkan pustaka, mencari data tambahan dan membaca sesuai dengan materi yang ada, setelah itu di bandingkan dari berbagai referensi yang sudah didapatkan lalu mengambil kesimpulan. Adapun data yang digunakan pada desain ini berasal dari jurnal, artikel ilmiah, *e-book* yang sesuai dengan topic pembahasan.

Untuk memulai semua itu yang pertama kita harus memperhatikan hasil penelitian yang didapatkan dimana yang paling relevan, relevan dan cukup relevan, kedua membaca abstrak yang ada didalam penelitian tersebut dimana sesuai atau tidak permasalahan yang dijabarkan dengan penelitian yang akan kita lakukan, ketiga mencatat hal-hal yang penting sesuai dengan penelitian yang ingin kita lakukan.

Hasil dan Pembahasan

Dengan adanya kondisi yang tidak diduga yaitu tentang melandanya bencana pandemic covid 19 ini sangat mempengaruhi sistem pembelajaran disekolah. Dimana mengakibatkan penurunan aktivitas proses pembelajaran dan juga minat baik itu di kalangan guru maupun siswa. Dalam masa peralihan ini, secara tidak langsung akan mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan dengan program sekolah merdeka dan merdeka belajarnya.

Hasil yang didapatkan dari penggunaan media pembelajaran selama ini untuk solusi dari turunnya pemahaman belajar siswa dilihat dari berbagai penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan dimana penelitian itu yang membahas tentang penggunaan media pembelajaran. Dari hasil bacaan dan analisis

diketahui alternative media yang paling tepat saat ini adalah berupa video untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah baik. Sesuai dengan hasil berbagai penelitian yang membahas tema ini, hasil yang didapatkan semuanya sama yaitu adanya peningkatan pemahan materi terhadap siswa. Hal ini diperkuat oleh Perubahannya, Herwinarso. (2002) perbedaan terhadap peningkatan hasil itu dikarenakan adanya penggunaan media pembelajaran video yang diterapkan dalam pembelajaran dimana meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Hal ini diduga ketika menggunakan video pembelajaran siswa dapat mengamati dengan baik video yang ditampilkan sehingga dapat memberikan gambaran dengan jelas dan bermakna mengenai materi setelah menggunakan media pembelajaran video. Selanjutnya menurut Izzudin dan Suharmanto (2013) bahwasanya video akan menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan dimana siswa akan merespon dari apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat, maka dari itu isi materi yang disampaikan oleh video tersebut akan dikonstruksikan oleh fikiran siswa yang kemudian akan menimbulkan timbal balik berupa pertanyaan mengenai materi pelajaran. Pada saat itulah, pada diri siswa akan ketika timbul adanya sebuah interaksi antara siswa dan pengajar.

Dalam hal ini, video interaktif dimana video sejenis ini digunakan untuk memancing siswa saat pembelajaran. Dimana siswa akan merespon dari apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat, maka dari itu isi materi yang disampaikan oleh video tersebut akan dikonstruksikan oleh fikiran siswa dimana menimbulkan timbal balik berupa pertanyaan mengenai materi pelajaran ketika itulah timbul ada sebuah interaksi antara siswa dan pengajar. (Izzudin & Suharmanto, 2013). Pada pengembangan media pembelajaran ini ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh media video pembelajaran ini yang pertama adalah gambar yang ada di video harus bergerak dan digabungkan dengan suara yang pas, kedua dapat digunakan untuk belajar online atau belajar jarak jauh, ketiga video bisa dibuat *slow motion* atau gerak lambat agar siswa lebih mudah memperhatikan peristiwa yang sedang berlangsung (Diah et al., 2018).

Penggunaan media video pembelajaran ini juga membuat hasil belajar yang bagus dimana dikatakan oleh (Pradilasari, Gani, & Khaldun,

2019) bahwa hasil dari penelitian mereka yang dimana jumlah siswanya itu 24 orang dan yang mendapatkan nilai diatas kkm berjumlah 19 orang dan 5 orang siswa lainnya mendapatkan dibawah kkm. Nilai rata-rata siswa yang didapatkan adalah 77,02% dimana ini termasuk katagori tinggi. Sesuai dengan pengertian hasil pembelajaran yaitu hasil belajar adalah indikator tercapai atau tidak suatu proses pembelajaran, secara hasil belajar juga bisa dibilang sebagai keberhasilan atau prestasi yang telang dicapai setia siswa disekolah dimana hasil belajar itu berwujud angka, dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dalam penggunaan media pembelajran berupa video dapat meningkatkan hasil belajar yang termasuk tinggi dikarenakan hasil dari peneliatan sebelumnya mempunyai nilai rata-rata sebesar 77,02% maka dari penggunaan media pembelajaran video ini dapat meningkatkan pemahaman materi pada saat belajar online.

Jadi, jelaslah salah satu alternative sistem pembelajaran online pada masa pandemic covid ini yang dapat di laksanakan dalam proses pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran. Hal ini memberikan refleksi bagi para pendidik untuk rajin mendokumentasikan proses pembelajaran terutama untuk bidang-bidang yang melaksanakan praktikum, media pembelajaran dengan menggunakan video ini sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran secara daring baik dimasa pandemic maupun di masa pendidikan formal. Apalagi pada saat ini akan dilaksanakan gaya hidup *new normal*.

PENUTUP

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan penggunaan media pembelajaran video dapat dijadikan salah satu alternative dan solusi untuk mengatasi adanya penurunan pemahaman materi pembelajaran ketika belajar online akibat pandemic covid-19. Hal ini diharapkan menjadi kan siswa juga untuk berfikir secara mandiri dan mencari bahan ajar mandiri yang berupa video yang banyak sekali sekarang beredar di dunia maya. Adanya kondisi yang tidak diharapkan seperti ini, menjadikan sebuah sistem untuk terus bergerak dan berbenah untuk menyesuaikan diri baik secara kurikulum maupun proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sebagai ujung tombak dalam menghasilkan generasi emas

yang memiliki kompetensi dan skills serta berwawasan yang baik dan cemerlang. Hal ini dikarenakan, video itu mencakup seperti gambar dan suara yang bisa dilihat oleh siswa juga dapat diulang-ulang agar siswa lebih cepat paham.

REFERENSI

- Amilia Sholikh Hidayati, Eka Pramono Adi, H. P. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Kela Iv Di Sdn Sukoiber 1 Jombang. 1(1), 45–50.
- Andriyani, S., & Christy, T. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Smk Negeri 1 Air Joman – Kisaran. 1(2), 1–4.
- Arsyad, A. (2009). Media Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.
- Baharudin, R. (2010). Keefektifan Media Belajar Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi. Tadris, 5(1): 112-127.
- Diah, I., Nita, S., & Madiun, U. P. (2018). Pembuatan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa. 1(2), 68–75.
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(1), 24–29.
- Fathoni, A., Rosyadi, A., Gunawan, I., & Hidayat, M. T. (2020). Pelatihan Guru Sekolah Dasar Dalam Penggunaan Aplikasi Persentasi Powtoon Dan Sparacol. 3(1), 7–12.
- Hartini, M. Misbah, D. Dewantara, R. A. Oktovian, N. Aisyah (2017). Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia Developing Learning Media Using Online Prezi Into Materials About Optical Equipments. 6(2), 313–317. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.10102>
- Herwinarso. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video. <http://fisika.fst.unair.ac.id/seminar/fisika2.pdf>.
- Izzudin, A. M., & Suharmanto, A. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Service Engine Dan Komponen-Komponennya. 2(2).
- Mahbub, M. Z., Kirana, T., & Poedjiastoeti, S. (2016). Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia Development Of Stad Cooperative Based Learning Set Assisted With Animation Media To Enhance Students' Learning Outcome In Mts. 5(2), 247–255. 18
<https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.6004>

- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Development of Audio Visual Based Learning Media on Colloid Material to Increase the Motivation and Learning Outcomes of High School Students. 07 (01), 9-15. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293>
- Priatmoko,S., Saptorini., dan Diniy,H.H. (2012). Penggunaan Media Sirkuit Cerdik Berbasis Chemo-Edutainment Dalam Pembelajaran Larutan Asam Basa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, I(1) : 37-42.